

# Smartlink Dollar Managed Fund

## April 2013

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ (USD)**

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir	<b>6.89%</b>
Bulan Tertinggi	<b>9.61% Dec-08</b>
Bulan Terendah	<b>-10.66% Oct-08</b>

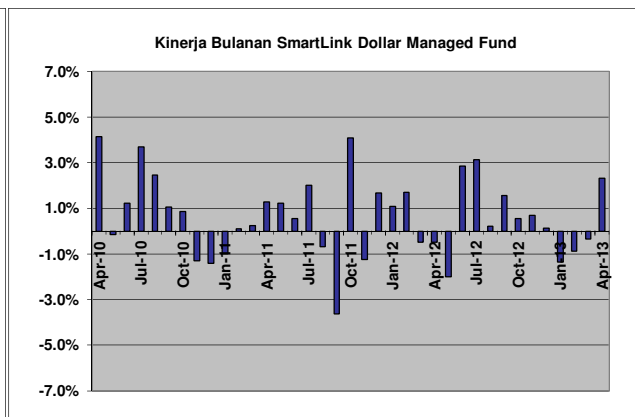
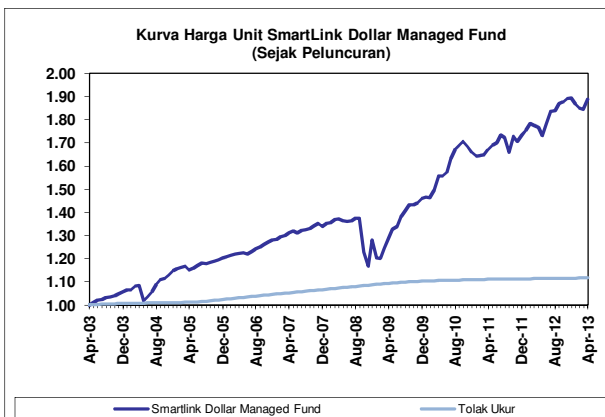
**Rincian Portofolio**

Obligasi Korporasi	<b>31.25%</b> Pertamina USD	<b>9.69%</b>
Obligasi Pemerintah	<b>63.06%</b> Indon 2019	<b>8.72%</b>
Kas/Deposito	<b>5.69%</b> Indon 2017	<b>6.90%</b>
	Indon 2016	<b>6.79%</b>
	Indon 2015	<b>6.45%</b>

**Lima Besar Obligasi**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	2.31%	1.06%	0.50%	6.89%	21.13%	-0.32%	88.76%	8.81%
Tolak Ukur*	0.03%	0.07%	0.15%	0.29%	1.05%	0.10%	11.72%	1.16%

\*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank


**INFORMASI LAIN**

<b>Total Dana (Juta USD)</b>	USD 34.461
<b>Kategori Investasi</b>	: Investor Moderat
<b>Tanggal Peluncuran</b>	: 07 April 2003
<b>Mata Uang</b>	: US Dollar
<b>Dikelola oleh</b>	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

<b>Metode Valuasi</b>	: Harian
<b>Harga per unit</b>	<b>Beli</b> <b>Jual</b>
(Per 30 April 2013)	<b>1.7933</b> <b>1.8876</b>
<b>Rentang Harga Jual-Beli</b>	: 5.00%
<b>Biaya Manajemen</b>	: 1.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Inflasi di bulan April lebih rendah dibandingkan konsensus pasar, yakni inflasi tahunan April meningkat 5.57% (konsensus 5.69%) dibandingkan bulan Maret 5.9%, bulanan April mengalami deflasi -0.10% (konsensus 0.01%) dibandingkan bulan Maret 0.63%. Deflasi di bulan April disebabkan penurunan harga bahan pangan yang didorong oleh cukupnya persediaan dan distribusi yang lancar pada musim panen bulan ini. Inflasi inti di bulan April juga menurun dibandingkan bulan sebelumnya, yakni tahunan 4.12% (konsensus 4.15%) dibandingkan 4.21% di bulan Maret. Bank Indonesia mempertahankan suku bunganya pada level 5.75% pada pertemuan 11 April 2013, dan tetap mempertahankan FASBI di level yang sama. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar 0.01% di akhir bulan April, yakni dari 9735 di bulan Maret menjadi 9734 di bulan April. Neraca perdagangan mengalami surplus untuk pertama kalinya di bulan Maret sejak 6 bulan lalu, yakni sebesar 305 juta Dollar AS dibandingkan angka revisi defisit 298 juta Dollar AS di bulan Februari. Ekspor menurun bulanan -0.08%, sedangkan impor berkurang bulanan -4.01%. Cadangan devisa Indonesia naik 2.47 miliar Dollar AS dari 104.8 miliar Dollar AS di bulan Maret menjadi 107.27 miliar Dollar AS di bulan April, disebabkan pemerintah mengeluarkan obligasi pemerintah baru dalam mata uang USD. PDB Indonesia meningkat tahunan 6.02% di triwulan pertama 2013, turun dari 6.11% di triwulan terakhir 2012.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup menurun disepanjang kurva disebabkan sentimen positif dari global, termasuk pernyataan oleh Bank Japan bahwa mereka akan meningkatkan pembelian bulanan terhadap alat – alat investasi pemerintah menjadi 7.5 triliun yen Jepang. Tingginya permintaan akan seri baru obligasi pemerintah dengan mata uang USD juga mendukung pasar. Pemerintah mengeluarkan obligasi USD baru sebesar 3 miliar USD (tenor 10 tahun sebesar 1.5 miliar USD dengan tingkat bunga 3.375% dan tenor 30 tahun sebesar 1.5 miliar USD dengan tingkat bunga 4.625%). Badan pemeringkat S&P merevisi outlook mereka terhadap rating BB+ Indonesia dari positif menjadi stabil. Revisi ini merefleksikan penilaian mereka bahwa penundaan momentum reformasi dan profil eksternal yang lemah mengakibatkan penurunan potensi peningkatan rating untuk 12 bulan kedepan. Badan pemeringkat Moody juga memberikan peringatan bahwa ketidakjelasan pemerintah dalam menerapkan reformasi subsidi bahan bakar dipandang negatif. Dilain pihak, S&P menaikkan peringkat hutang luar negeri Filipina satu level menjadi BBB- dari BB+ dengan *stable outlook*. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia 5 tahun turun dari 157/163 menjadi 126/132. Yield dengan tenor 5 tahun turun 54.1bps menjadi 2.204% (2.745% Mar 2013), tenor 9 tahun turun 48.4bps menjadi 3.05% (3.534% Mar 2013), dan tenor terpanjang 30 tahun turun 37.7bps menjadi 4.421% (4.798% Mar 2013).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan durasi medium.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.